BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu *cara ilmiah, data, tujuan,* dan *kegunaan*. Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika hipoteka verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. (Margono, 2010:35).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya(Margono, 2010:35).

Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil pembelajaran tari *sigeh pengunten* dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Seputih Banyak selama 1-8 kali pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa yang mengikuti kegiatan *ektrakurikuler* tari di SMP Negeri 2 Seputih Banyak. Penelitian ini hanya mengamati proses pembelajaran tari di SMP Negeri 2 Seputih banyak, dan mendeskripsikan hasil pembelajaran tari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan tes praktik.

Tabel: 3.1 Rencana Kegiatan

No	Pertemuan	Rencana Kegiatan
1.	Pertemuan Pertama	Mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa terkait proses pembelajaran motif gerak tari *sigeh pengunten* yaitu, *lapah tebeng* dan *seluwang mudik.* Dengan menggunakan metode latihan.
2.	Pertemuan Kedua	Mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa terkait proses pembelajaran motif gerak tari *sigeh pengunten* yaitu, *sembah, jong simpuh, jong silo ratu, jong ipek, kilat mundur, samber melayang,* dan *ngerujung*. Dengan menggunakan metode latihan.
3.	Peretmuan Ketiga	Mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa terkait proses pembelajaran motif gerak tari *sigeh pengunten* yaitu, *seluang mudik, kilat mundur, ngetir, makkuraccang, ngiyou bias, gubuh gakhang,* dan *kenui melayang*. Dengan menggunakan metode latihan.
4.	Pertemuan Keempat	Mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa terkait proses pembelajaran motif gerak tari *sigeh pengunten* yaitu, *ngerujung level* atas, *samber melayang, tolak tebeng, mempan* bias, dan *belah hui.* Dengan menggunakan metode latihan.
5.	Peretemuan Kelima	Mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa terkait proses pembelajaran motif gerak tari *sigeh pengunten* yaitu, *lipetto.* Dengan menggunakan metode latihan.
6.	Pertemuan	Mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa terkait proses

	Keenam	pembelajaran motif gerak tari *sigeh pengunten* yaitu, *lapah tebeng* hingga *lipeto.* Dengan menggunakan metode latihan.
7	Pertemuan Ketujuh	Mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa terkait proses pembelajaran tari *sigeh pengunten.* Dengan mengunakan metode latihan.
8.	Pertemuan Kedelapan	Mengevaluasi proses pembelajaran tari *sigeh pengunten.* Dengan menggunakan metode latihan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa dari kelas VII-IX yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* tari di SMP Negeri 2 Seputih Banyak, serta data observasi, wawancara, dokumentasi dan hasil pembelajaran yang diringkas menjadi sebuah data penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

3.3.1 Observasi

Observasi cara ini dilakukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek penelitian. Observasi dilakukan pada tanggal 28 oktober 2014 di SMP Negeri 2 Seputih Banyak. Dalam penelitian yang mengguanakan metode observasi ini menggunakan alat berupa buku catatan. Buku catatan yang digunakan untuk mencatat proses pembelajaran tari yang diamati di SMP Negeri2 Seputih Banyak.

3.3.2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi sekunder terkait dengan obyek penelitian ini. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih lengkap dari informan pangkal, informan kunci, maupun informan tambahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian ini. Wawancara ini pertama dilakukan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru seni budaya maupun siswa untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait objek penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Seputih Banyak.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berupa laporan gambar, foto dan video yang diambil pada setiap pertemuan saat proses pembelajaran berlansung. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan proses pembelajaran tari pada *ekstrakurikuller* tari di SMP Negeri 2 Seputih Banyak.

3.4 Instrumen Penelitian

Teknik tes yang berupa pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh berupa hasil belajar siswa dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Seputih Banyak. Untuk mengukur tes praktik gerak tari *sigeh pengunten* dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Seputih Banyak digunakan lembar indikator

penilaian hasil belajar siswa yang terdiri dari indikator-indikator *wiraga, wirama,* dan *wirasa*. Instrumen penilaian tari *sigeh pengunten* sebagai berikut:

3.4.1 Tes Praktik

Tes praktik digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memperagakan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* di SMP Negeri 2 Seputih Banyak. Untuk itu digunakan lembar penilaian idikator (pencapaian) yaitu, *wiraga, wirama* dan *wirasa*.

Tabel 3.2 Indikator Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks
1	*Wiraga*	1. Siswa mampu memperagakan ragam gerak tari *sigeh pengunten* dari awal sampai akhir tanpa ada kesalahan	5	5
		2. Siswa tidak hafal urutan ragam gerak tari sigeh pengunten dan mengalami kesalahan dan tidak beraturan	4	
		3. Siswa memperagakan urutan ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi mengalami kesalahan 1-2 ragam gerak	3	
		4. Siswa memperagakan urutan ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi mengalami kesalahan 1-3 kali	2	

		5. Siswa memperagakan urutan ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapai masih mengalami kesalahan 4-6 kali	1	
2	*Wirama*	1. Siswa memperagakan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* dengan ketepatan hitungan dan iringan musik	5	5
		2. Siswa memperagakan seluruh ragam gerak *t*ari *sigeh pengunten* akan tetapi masih mengalami kesalahan dan tidak sesuai tempo iringan musik yang benar	4	
		3. Siswa memperagakan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi 1-2 kali tidak sesui dengan iringan musik yang benar	3	
		4. Siswa memperagakan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi masih mengalami kesalahan 3-5 kali tidak sesuai iringan yang benar	2	
		5. Siswa memperagakan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi mengalami kesalahan 4-6 kali tidak sesuai tempo dan iringan yang benar sehingga tidak	1	

		beraturan.		
3.	*Wirasa*	1. Siswa tersenyum penuh ekspresi dan percaya diri selama menarikan tari *sigeh pengunten* tanpa ada kesalahan 2. Siswa tersenyum selama menarikan tari *sigeh pengunten* akan tetapi masih terlihat kurang percaya diri 3. Siswa menarikan tari *sigeh pengunten* dengan tersenyum akan tetapi di pertengahan terlihat kaku dan kurang percaya diri. 4. Siswa kurang tersenyum dan kurang percaya diri selama menarikan tari *sigeh pengunten* 5. Siswa tidak tersenyum dan tidak berekpresi selama menarikan tari *sigeh pengunten*	5 4 3 2 1	5
Jumlah				**15**

$$Ns = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : Ns = Presentase hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *sigeh pengunten*. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan lembar tes praktik dengan skor maksimal 15 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan sekala lima, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima

Interval Persentase Hasil Belajar	**Keterangan**
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang sekali

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran tari *sigeh pegunten* dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Seputih Banyak. Untuk melihat atau mengukur proses pembelajaran tari *sigeh pengunten* dalam kegiatan *ekstrakurikuler* dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa sebagai berikut.

$$Ns = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \; X\ 100\%$$

Keterangan : Ns = Presentase hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *Sigeh Pengunten*.

3.4.2. Non Tes

Tehnik non tes digunakan untuk mengamati dan melihat aktivitas siswa secara tidak langsung, pada saat proses pembelajaran tari yang dilakukan di SMP Negeri 2 Seputih Bnyak.

Tabel 3.4 Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

No	Jenis Aktivitas	Indikator	Skor	Skor Maks
1	*Visual activities*	1. Semua siswa tertib dan memperhatikan semua penjelasan yang disampaikan guru 2. Siswa ribut dan kurang memperhatikan penjelasan guru 3. Siswa sama sekali tidak memperhatikan penjelasan guru	3 2 1	3
2	*Listening Activities*	1. Semua siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan tertib 2. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dan sibuk sendiri 3. Siswa sama sekali tidak memperdulikan dan mendengarkan penjelasan guru	3 2 1	3

3	*Motor Activities*	1. Semua siswa memperagakan ragam gerak dengan teknik yang benar 2. Siswa kurang baik memperagakan ragam gerak dengan teknik yang kurang tepat 3. Siswa memperagakan ragam gerak dengan teknik yang salah	3 2 1	3
4	*Emosional activities*	1. Semua siswa sangat bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari *sigeh pengunten* 2. beberapa siswa kurang antusias dan bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari *sigeh pengunten* 3. Siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tari *sigeh pengunten*.	3 2 1	3
Jumlah				**12**

$$Ns = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor maksimal}} X\ 100\%$$

Keterangan : Ns = Persentase aktivitas belajar siswa

Hasil belajar aktivitas siswa diukur dengan menggunakan lembar nontes dengan skor maksimal 12 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan sekala lima, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima

Interval Persentase Hasil Belajar	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang sekali

3.4.3 Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru dibuat agar dapat mengetahui, apakah guru melakukan proses pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dapat dilihat dengan memberikan tanda (√) di kolom pertemuan.

Tabel 3.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru		Pertemuan							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dan memeberikan salam								
2		Guru memberikan apersepsi untuk siswa								
3		Guru menyampaikan tujuan belajar								
4		Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa								
5		Memberikan materi tari *sigeh pengunten*								

6	Kegiatan Inti	Menjelaskan makna dan pengertian tari *sigeh pengunten*								
7		Memperagakan ragam gerak tari *sigeh pengunten* di depan siswa								
8		Guru membimbing siswa dalam melakukan latihan								
9		Guru mengatur jalannya proses pemebelajaran								
10		Guru membagi keompok siswa untuk melakukan latihan								
11		Guru memberikan stimulus melalui video tari								
12		Guru melakukan pendekatan dengan siswa yang belum mengerti materi yang diberikan								
13		Guru mencintakan suasana belajar yang aktif								
14		Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi tari								
15		Guru merespon pertanyaan siswa								
16	Kegiatan Penutup	Guru mengadakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.								
17		Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi/evaluasi terhadap proses pembelajaran								
18		Guru melakukan evaluasi atau penilaian secara objektif								

3.4.4 Indikator Siswa Menggunakan Metode Latihan

Indikator ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memperagakan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* di SMP N 2 Seputih Banyak menggunakan metode latihan. Untuk itu digunakan lembar penilaian idikator (pencapaian) yaitu, pengulangan, hafalan dan ketrampilan.

Tabel 3.7 Indikator Siswa Menggunakan Metode Latihan

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks
1.	*Pengulangan*	1. Siswa mampu memperagakan seluruh motif gerak tari *sigeh pengunten* yang diberikan secara berulang-ulang.	5	5
		2. Siswa mampu memperagakan 1-8 motif gerak tari *sigeh pengunten* yang diberikan secara berulang-ulang.	4	
		3. Siswa mampu memperagakan 1-6 motif gerak tari *sigeh pengunten* yang diberikan secara berulang-ulang.	3	
		4. Siswa mampu memperagakan 1-4 motif gerak tari *sigeh pengunten* yang diberikan secara berulang-ulang.	2	
		5. Siswa tidak mampu memperagakan motif gerak tari *sigeh pengunten* yang diberikan secara berulang-ulang.	1	
2.	*Hafalan*	1. Siswa mampu menghafal1-8 ragam gerak tari *sigeh pengunten*, dalam waktu 35 menit.	5	5

		2. Siswa mampu menghafal 1- 6 ragam gerak tari *sigeh pengunten* dalam waktu 35 menit. 3. Siswa mampu menghafal 1- 5 ragam gerak tari *sigeh pengunten* dalam waktu 35 menit. 4. Siswa mampu menghafal 1- 4 ragam gerak tari *sigeh pengunten* dalam waktu 35 menit. 5. Siswa tidak mampu menghafal ragam gerak tari *sigeh pengunten* dalam waktu 35 menit.	4 3 2 1	
3.	*ketrampilan*	1. Siswa mampu menarikan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* secara baik dan benar. 2. Siswa mampu menarikan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi mengalami kesalahan 3. Siswa mampu menarikan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi mengalami kesalahan 1-2 ragam gerak. 4. Siswa mampu menarikan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* akan tetapi mengalami kesalahan	5 4 3 2	5

		3-4 ragam gerak. 5. Siswa tidak mampu menarikan seluruh ragam gerak tari *sigeh pengunten* secara baik dan benar.	1	
Jumlah				**15**

Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan lembar tes praktik mengunakan metode latihan dengan skor maksimal 15 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan sekala lima, yaitu sebagai berikut.

Skor Prolehan

Ns = ———————— X 100%

Skor maksimal

Keterangan : Ns = Presentase hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *Sigeh Pengunten*.

Tabel 3.8 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima

Interval Persentase Hasil Belajar	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang sekali

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan lanjutan, yang memproses seluruh data yang telah tersedia, yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, pencatatan, perekaman, dokumen, dan lain sebagainya.

Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran tari *sigeh pengunten* dengan menggunakan metode latihan.
2. Menganalisis hasil tes yang di analisis menggunakan lembar tes pengamatan tes praktik
3. Memberi nilai dari hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut.

   Nilai siswa= (Skor Siswa/Skor Maksimum) x 100%
4. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai dianalisis
5. Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada observasi, dokumentasi hasil tes praktik serta aktivitas siswa.

$$NS = \frac{\text{skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal \%}$$

6. Menentukan nilai hasil tes kemampuan siswa yang diakumulasikan dan menilai aktivitas siswa kemudian di nilai menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

   Tabel 2. Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Presentase KKM SMP Negeri 2 Seputih Banyak.